

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# CINTA, KHAUF, ROJA' & TAWAKKAL

Rian Hidayat, M.Pd



الخوف



..Maka barang siapa mengharap pertemuan dengan Rabb-nya maka hendaklah dia mengerjakan kebaikan dan janganlah dia mempersekuatkan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Rabb-nya.  
-QS AYAH: 110-



# Kita Mulai Dengan Membaca





## A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Meyakini bahwa iman terdapat banyak cabang-cabangnya
- 2. Membiasakan perilaku cinta kepada Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya
- 3. Menganalisis cabang iman hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya
- 4. Membuat media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt. khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya

## B. Infografis

### Iman Kepada Allah Swt.

Tawakal Kepada Allah Swt. O - - -

Cinta Kepada Allah Swt. O - - -

Berharap Kepada Allah Swt. O - - -

Takut Kepada Allah Swt. O - - -





# CINTA

## Hakikat Mencintai Allah Swt

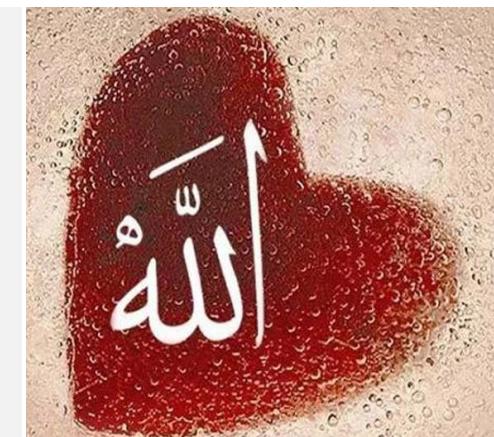
- **Defenisi Cinta**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata cinta berarti suka sekali, sayang, terpikat (antara laki-laki dan perempuan), ingin sekali, rindu. Sementara dalam bahasa arab disepadankan dengan kata *hubb* atau *muhabbah* yang berasal dari kata حب-يُحِبُّ yang artinya ***mencintai dan menyukai***.



Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang.

Tingkatan cinta tertinggi dan hakiki adalah ***cinta kepada Allah Swt.*** Cinta kepada Allah Swt. (mahabbatullah) berarti menempatkan Allah Swt. dalam hati sanubari. Cinta merupakan unsur terpenting dalam ibadah, di samping khauf (takut) dan raja' (berharap). Ketiganya menjadi perasaan hati yang harus dimiliki setiap mukmin dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.



وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ أَمْنَوْا أَشَدُ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ لَاَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ١٦٥

“Dan di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab (pada hari Kiamat), bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat berat azab-Nya (niscaya mereka menyesal).” (**Q.S. al-Baqarah/2: 165**).

## Jika Cinta kpd Allah Tertanam Kuat:

Segala sesuatu yang dialaminya akan terasa indah

Akan merasakan manisnya iman

قُلْ إِنَّ كَانَ أَبَا وَمَوْلَى كُمْ وَأَبْنَاءَ كُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ  
وَأَمْوَالُ أَقْرَبَتُمُوهَا وَتَجَنَّرَةٌ تَخْشَونَ كَسَادَهَا وَمَسَكِنَ  
تَرَضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُم مِنْ أَنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَجِهَادِ فِي  
سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ يَأْمُرُهُ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ  
**آلَفَسِيقِينَ**

٢٤

*“Katakanlah: “jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, istri-istri kau keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu kuasai, adalah lebih kamu cintai dari pada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya. “Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang fasik.” (QS. At-Taubah [9]: ayat 24).*

Rasa cinta kepada Allah tidak cukup dengan hanya menjadi seorang *abid* (ahli ibadah) dan lari dari kenyataan yang menimpa kaum muslim. Tak cukup dengan beribadah sendiri lalu ingin masuk surga sendirian. Rasa cinta yang benar adalah sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah, tauhiddul uswah, dijalankan oleh generasi terbaik umat ini, para awwalun Muslimin. Yaitu adalah rasa acinta yang merealitas, cinta yang mewujud dan bukan sekedar angan-angan egoisme dalam penyendirian.

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاوةَ الْإِيمَانِ، أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سَوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرءُ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنْ يَكُرَهَ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ كَمَا يَكُرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ . (متفق عليه)

“Dari Anas r.a. dari Nabi Saw., beliau bersabda: **“Ada tiga hal di mana orang yang memiliki akan merasakan manisnya iman yaitu: mencintai Allah dan rasul-Nya melebihi segala-galanya, mencintai seseorang karena Allah, dan enggan untuk kembali kair setelah diselamatkan oleh Allah daripadanya sebagaimana enggannya kalau dilemparkan ke dalam api.”** (HR. Bukhari dan Muslim)

## Jika Merasakan Manisnya Iman:

mencintai Allah dan rasul-Nya  
melebihi segala-galanya

mencintai seseorang karena  
Allah

enggan untuk kembali kair setelah  
diselamatkan oleh Allah

TANDA CINTA  
KEPADA  
ALLAH

Mencintai Rasulullah Saw.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوْنِي يُحِبِّبُكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٦﴾

Mencintai Al-Qur'an

Menjauhi perbuatan dosa

Mendahulukan perkara yang dicintai oleh Allah Swt.

Tak gentar menghadapi hinaan

Memahami besarnya cinta Allah Swt. kepada hamba-Nya



CARA  
MENINGKATKAN  
CINTA KEPADA  
ALLAH

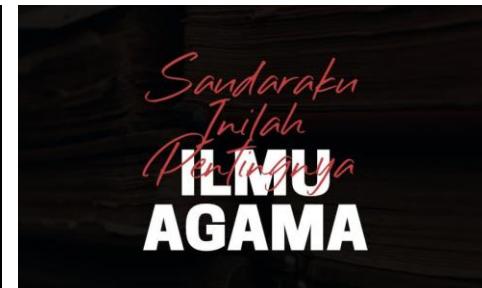
Senantiasa membersihkan hati



OBAT HATI  
ADA 5 PERKARA

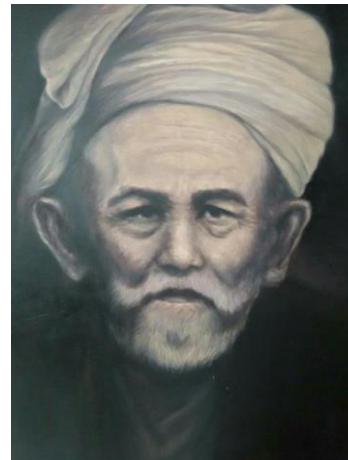
- Baca Qur'an dan Maknanya
- Sholat malam dirikanlah
- Berkumpullah dengan orang sholeh
- Perbanyaklah berpuasa
- Dzikir malam perpanjanglah

Mempelajari ilmu agama secara mendalam





Cara Mencintai  
Allah Menurut  
Imam Nawawi al-  
Bantani



Selalu memuji Allah Swt

Selalu husnuzhan kepada Allah Swt

Meyakini kasih sayang Allah Swt yang luar biasa

Meyakini kebenaran hukum-hokum Allah Swt

Selalu takut berpaling dari Allah Swt

Selalu membutuhkan Allah Swt

Selalu berzikir kepada Allah Swt

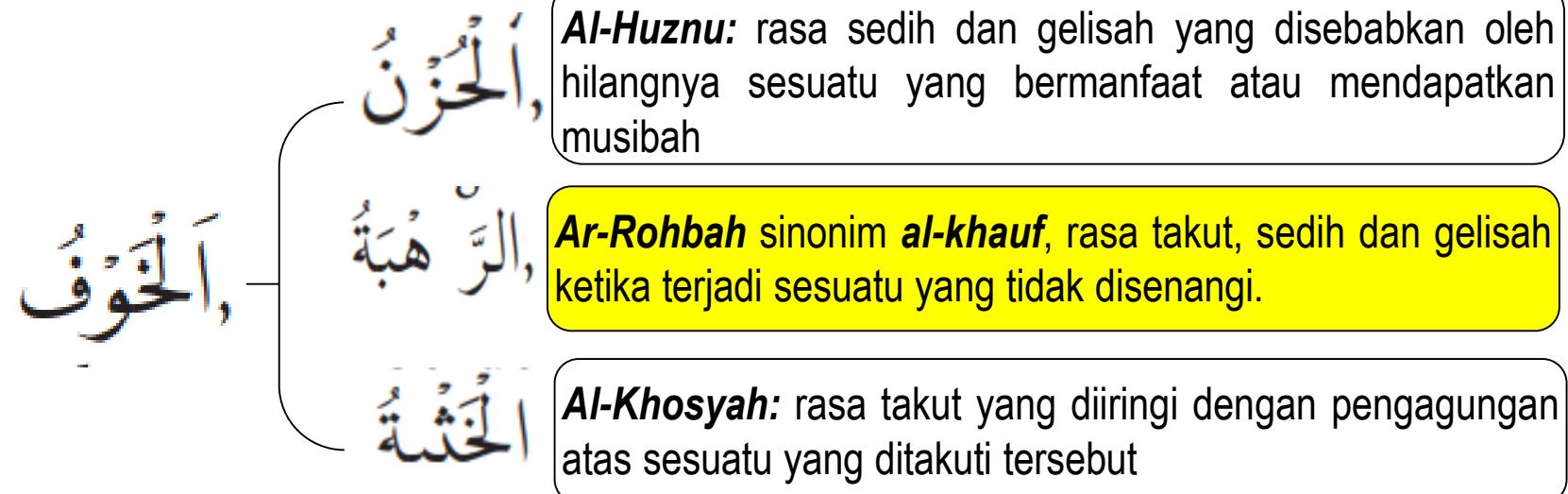
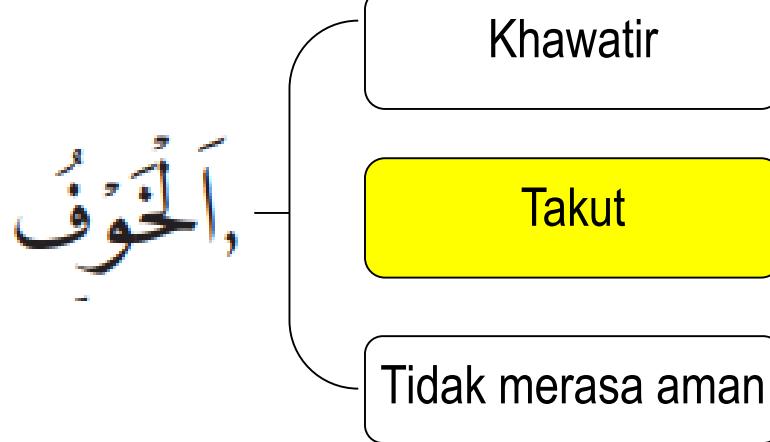
Sangat senang melaksanakan ibadah kepada Allah Swt

Selalu senang melihat seseorang yang memuji Allah Swt

# KHAUF

## Rasa Takut Kepada Allah

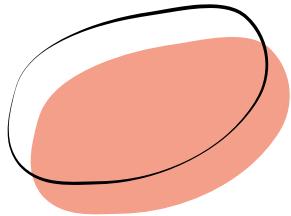
# Mengenal Khauf



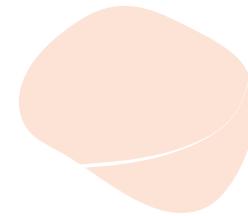
تَتَجَاهِفُ جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَظَلَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يُنْفِقُونَ ١٦

“Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, mereka berdoa kepada Tuhan mereka dengan rasa takut dan penuh harap, dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS. As-Sajdah [32]: ayat 16).

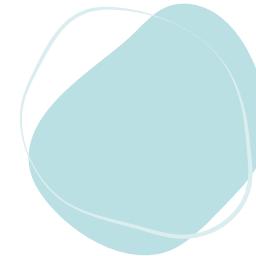
# Mengenal Khauf



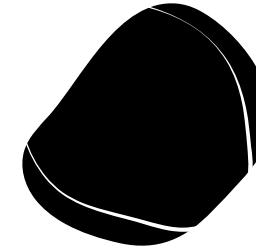
Rasa takut merupakan sifat orang bertaqwa, sekaligus merupakan bukti iman kepada Allah Swt



Rasa takut ini akan semakin meningkat seiring meningkatnya pengetahuan tentang Rabb-nya



Allah Swt. memerintahkan orang beriman agar takut kepada-Nya.



Dalil Khauf:  
Firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Hajj/22: ayat 1-2, as-Sajdah ayat 16, dan hadits Nabi

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ ۚ يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ  
عَمَّا آرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكْرًا وَمَا هُمْ بِسُكْرٍ وَلَكِنَّ  
عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ ۖ

“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu; sungguh, guncangan (hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar.”(1) (Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (goncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusuinya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras.”(2) (**Q.S. al-Hajj/22: 1-2**)



Gambar hanya ilustrasi, sumber: google.

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْءَانَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ، خَشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ  
خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ أَلْأَمْثَلُ نَضَرِ بُهْرًا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ

۲۱  
يَنْفَكِرُونَ

“Seandainya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah. Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.” (**QS. Al-Hasyr [59]: 21.**)



## Semakin Mengenal Allah, Akan Tumbuh Rasa Takut yang Mendalam

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خُطْبَةً مَا سَمِعْتُ مِثْلَهَا قَطُّ، فَقَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، فَغَطَّى أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وُجُوهَهُمْ وَلَهُمْ خَنِينُ . (متفق عليه)

“Dari Anas r.a. berkata: “Rasulullah Saw. pernah berkhutbah yang luar biasa di mana saya belum pernah mendengar khutbah seperti itu, yang mana beliau bersabda: **”Seandainya kamu sekalian mengetahui apa yang aku ketahui niscaya kamu sekalian akan sedikit sekali tertawa dan pasti akan banyak menangis”**. Kemudian para sahabat Rasulullah Saw. menutup mukanya sambil terisak-isak (menangis).” (HR. Bukhari dan Muslim).

# Pemuda yang takut kepada Allah, mendapatkan naungan-Nya

- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَبْعَةٌ يُظْلَمُهُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ : الْإِمَامُ الْعَادِلُ ، وَشَابٌ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ ، وَرَجُلٌ تَحَابَّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ ، فَقَالَ : إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًّا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ
- Dari Abu Hurairah R.A, dari Nabi Saw, Beliau Saw bersabda, “Tujuh golongan yang dinaungi Allâh dalam naungan-Nya pada hari dimana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: (1) Imam yang adil, (2) seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allâh, (3) seorang yang hatinya bergantung ke masjid, (4) dua orang yang saling mencintai di jalan Allâh, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, (5) seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, ‘**Sesungguhnya aku takut kepada Allâh.**’ Dan (6) seseorang yang bershadaqah dengan satu shadaqah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diinfakkan tangan kanannya, serta (7) seseorang yang berdzikir kepada Allâh dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya.” Al-Bukhari (no. 660, 1423, 6479, 6806), Muslim (no. 1031 (91)).

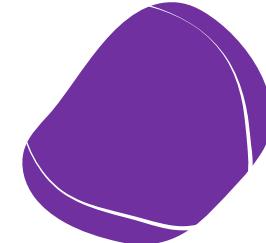
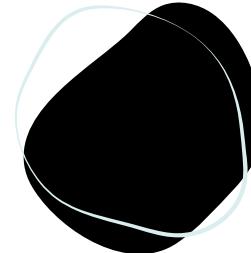
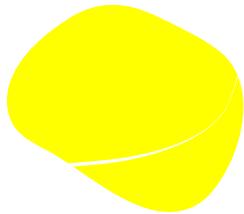
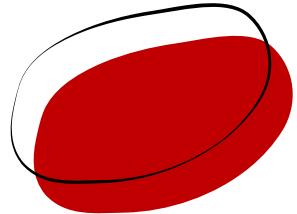
أَخْفُفُ

BENTUK  
TAKUT  
MENURUT  
IMAM  
GHAZALI



- rasa takut tidak diterimanya taubat
- takut tidak mampu istikamah dalam beramal saleh
- takut akan mengikuti hawa nafsu
- takut tertipu oleh gemerlap dunia
- takut terperosok dalam jurang maksiat
- takut atas siksa kubur
- takut terjebak pada kesibukan yang melalaikan dari Allah Swt.
- takut menjadi sompong karena memperoleh nikmat dari Allah Swt.
- takut mendapatkan siksaan di dunia dan takut tidak mendapatkan nikmat surga

# Khauf & Amal Shalih



Rasa takut diikuti ketaatan  
dan amal shalih

Dengan amal saleh  
inilah seorang mukmin  
berharap mendapatkan  
balasan berupa surga

Ukuran diterima atau  
tidaknya amal kebaikan  
adalah keikhlasan  
dalam hati.

Seorang mukmin harus  
berusaha menghindari api  
neraka dengan amal-amal  
saleh, salah satunya dengan  
bersedekah.

عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ : إِتَّقُوا النَّارَ وَلَا بِشِقٍ  
تَمَرَةً . (متفق عليه)

“Dari ‘Ady bin Hatim r.a. berkata: Saya mendengar Nabi Saw. bersabda: “**takutlah kamu sekalian terhadap api neraka walaupun hanya bersedekah dengan separuh biji kurma.**” (HR. Bukhari dan Muslim).

آخِرُونَ

Tanda  
Seseorang  
Takut Kepada  
Allah

Tampak dari ketaatannya kepada Allah Swt

Menjaga lisan dari perkataan dusta

Menghindari iri dan dengki

Menjaga pandangan dari kemaksiatan

Menjauhi makanan haram

Akhlik dan prilakunya makin menentramkan orang banyak

Lisannya digunakan untuk berkata baik dan zikir kepada Allah

Kaki, tangan, dan pikirannya hanya digunakan untuk kebaikan

آلْخَوْفُ

**Manfaat  
Khauf Kepada  
Allah**

Menjadikan hati menjadi tenteram dan tenang, sebab ketakutan dan kedekatannya hanya kepada Allah Swt

Nafsu menjadi terkikis dan keinginan terhadap dunia makin terkendali

Mendekatkan diri terhadap keagungan dan kemuliaan Allah Swt

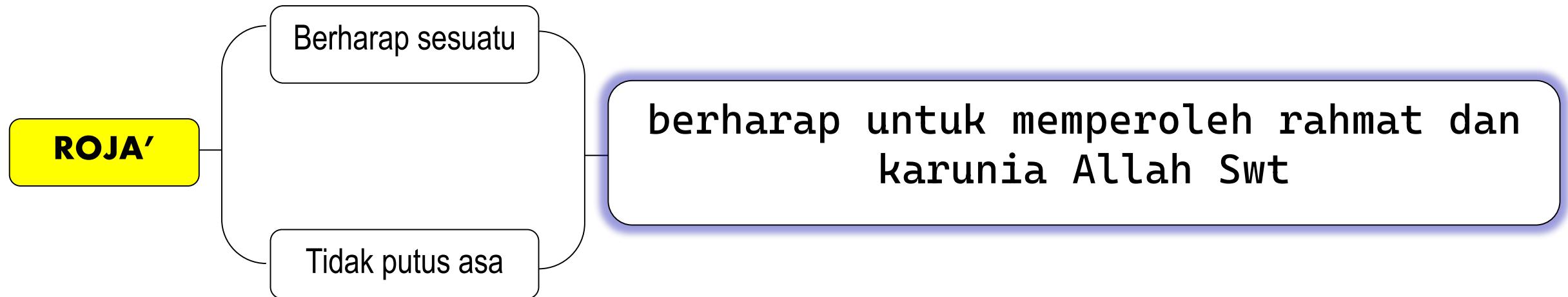
Hati makin jauh dari permusuhan, kedengkian dan hasud

Memperoleh surge Allah Swt (lihat QS. Al-Hijr ayat 45)

# **ROJA'**

## **Berharap Hanya Kepada Allah**

# Mengenal Roja'



## Makna Lain Roja':

Roja' adalah mengharap ridha, rahmat dan pertolongan kepada Allah Swt, serta yakin hal itu dapat diraihnya atau sesuatu jiwa yang sedang menunggu (mengharapakan) sesuatu yang disenangi dari Allah Swt, setelah melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang diharapkan.

Sifat raja' kepada Allah SWT yang dimiliki oleh orang yang beriman tentu dalam hidupnya akan bersikap:

Optimis &  
dinamis

gembira

Percaya dan  
yakin

Dibarengi  
amal shalih

مَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ اللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ اللَّهِ لَا تِيقَنُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ -  
٥

“Barangsiapa mengharap pertemuan dengan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah pasti datang. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” **(Q.S. al-‘Ankabut/29: 5)**

# Mengharapkan Pertemuan dengan Allah

فَلْ إِنَّا أَنَا بَشَرٌ مُّتَلَكِّرٌ بُوْحَىٰ إِلَيْ أَنَّا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا



لِقَاءَ رَبِّهِ فَلَيَعْمَلْ عَمَلاً صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu yang diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa.” Siapa yang **mengharapkan** pertemuan dengan Tuhanya hendaklah melakukan amal saleh dan tidak menjadikan apa dan siapa pun sebagai sekutu dalam beribadah kepada Tuhanya.” (QS. Al-Kahfi [18]: 110).

Roja'



Putus asa

قَالُوا بَشَّرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْقَنِطِيرَينَ - ٥٥  
قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ - ٥٦

"(Mereka) menjawab, "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah engkau termasuk orang yang **berputus asa**."

(55) Dia (Ibrahim) berkata, "Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhan, kecuali orang yang **SESAT**." (56). (**Q.S. al-Hijr/15: 55-56**)



Kenapa putus  
asa?

## Karena tidak mengenal luasnya Rahmat Allah Swt

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِمَا خَلَقَ اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ فِي كِتَابٍ، فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ: إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ غَضَبِيْ . (متفق عليه)

“Dari Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah Saw. bersabda: **“Ketika Allah menciptakan makhluk, Ia menulis pada suatu kitab, yang mana kitab itu berada disisi-Nya di atas ‘Arsy, yaitu tulisan yang berbunyi: “Sesungguhnya rahmat-Ku itu mengalahkan murka-Ku”.** (HR. Bukhari dan Muslim).



Khauf dan raja' ibarat ***dua sayap burung***. Jika kedua sayap tersebut sama, maka burung tersebut akan mampu terbang secara sempurna. Namun jika kurang, maka terbangnya juga kurang sempurna. Dan jika salah satu sayap itu hilang, maka burung itu tak akan bisa terbang. Apabila kedua sayapnya hilang, maka tak butuh waktu lama burung itu akan mati.



## Imam Ghazali pernah ditanya, manakah yang lebih utama diantara sifat khauf dan roja'?

Beliau balik bertanya, manakah yang lebih nikmat, air ataukah roti? Bagi orang yang kehausan, air lebih tepat. Namun bagi yang sedang lapar, roti lebih lebih tepat. Jika rasa dahaga dan lapar hadir bersamaan dengan kadar yang sama, maka air dan roti perlu dikonsumsi bersama-sama.

Apabila hati seseorang ada penyakit merasa aman dari azab Allah Swt., maka ***obatnya adalah khauf***. Sedangkan apabila hati seseorang ada penyakit merasa putus asa, maka ***obatnya adalah raja'***.

## Cara Menumbuhkan Sifat Roja'

Muhasabah atas nikmat-nikmat Allah Swt.

Mempelajari dan memahami Al-Qur'an

Meyakini kesempurnaan karunia Allah Swt.

## Manfaat Sifat Roja'

Semangat dalam ketaatan kepada Allah Swt

Tenang dalam menghadapi kesulitan

Merasa nikmat dalam beribadah kepada Allah Swt

Menumbuhkan sifat optimis

## □ Contoh Prilaku Roja'

- Bekerja dengan mengharap ridha Allah atas penghasilan yang ia dapat
- Bersedekah dengan mengharap ridha Allah
- Membantu orang lain tanpa pamrih dan hanya mengharap ridha Allah



## □ Manfaat dan Hikmah Roja'

- Memperoleh keridaan Allah
- Terhindar dari perbuatan dosa
- Mendapatkan kepuasan hidup
- Mendekatkan diri kita pada Allah Swt
- Sarana penyelesaian persoalan hidup
- Memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.



# TAWAKAL

## Berserah Diri Hanya Kepada Allah



# Pengertian Tawakal



# Firman Allah Swt ttg Tawakkal (1)

كَذِلِكَ أَرْسَلْنَا فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَّمٌ لَتَتَلَوَّا عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ  
يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ قُلْ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابٌ

٢٠

“Demikianlah, Kami telah mengutus engkau (Muhammad) kepada suatu umat yang sungguh sebelumnya telah berlalu beberapa umat, agar engkau bacakan kepada mereka (Al-Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka ingkar kepada Tuhan Yang Maha Pengasih. Katakanlah, “Dia Tuhanku, tidak ada tuhan selain Dia; hanya kepada-Nya aku **bertawakal** dan hanya kepada-Nya aku bertobat.” (**Q.S. ar-Ra'd/13: 30**)

## Firman Allah Swt ttg Tawakkal (2)

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ  
بِلِغَ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا



“Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang *bertawakal* kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.” (**QS. Ath-Thalaq ayat 3).**

# Hadits Rasulullah Saw



عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوْكِلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ, تَغْذُو حِمَاصًا وَتَرْوِحْ بَطَانًا . (رواه الترمذى)

“Dari Umar r.a. berkata:

**“Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda: ‘Seandainya kamu sekalian benar-benar tawakal kepada Allah niscaya Allah akan memberi rejeki kepadamu sebagaimana ia memberi rejeki kepada burung, di mana burung itu keluar pada waktu pagi dengan perut kosong (lapar) dan pada waktu sore ia kembali dengan perut kenyang.’”**

(HR. Turmudzi).

## Dalil Lain Tawakal



فَإِذَا عَزَّمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ . ال عمرن

.....kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencinta orang yang bertawakkal. (QS. Ali Imran/3:159)

### Bentuk dan contoh tawakal



Ayah dan ibu Ahmad adalah petani kecil. Ia sangat mendambakan agar Ahmad kelak menjadi anak yang soleh yang cerdas. Sebagai muslimin dan muslimat yang taat beragama, setiap hari mereka selalu mendidik Ahmad, berdoa dan tawakkal kepada Allah semoga keluarganya hidup tenram di bawah ridha Allah Swt.



## Ikhtiar dan Tawakkal

Dikisahkan, ada sahabat Nabi Saw. datang menemui beliau tanpa terlebih dahulu mengikat untanya. Saat ditanya, sahabat tersebut menjawab: 'Aku tawakal kepada Allah Swt.'. Kemudian Nabi Saw. meluruskan kesalahan dalam memahami makna tawakal tersebut dengan bersabda:

**"Ikatlah terlebih dahulu untamu, kemudian setelah itu bertawakallah kepada Allah Swt."**

## Cara Tawakkal Kepada Allah

Berserah diri atau tawakkal kepada Allah setelah berusaha maksimal

Mendekatkan diri kepada Allah Swt

Melakukan semua kegiatan karena Allah Swt

Bersikap ridha terhadap segala pemberian Allah Swt

Merasa cukup (qanaah) terhadap pemberian Allah Swt

## Ciri-ciri Seseorang yang Bertawakkal

Apabila mengalami kegagalan dalam urusannya, ia akan bersabar.

Apabila mengalami keberhasilan dalam urusannya, ia akan bersyukur.

Tidak bersikap sompong.

Selalu bersyukur atas pemberian Allah Swt

Bersikap ikhlas dalam menjalani kehidupan

Tenang menghadapi sesuatu yang terjadi.

Bersikap qanaah (merasa cukup) atas pemberian Allah Swt

## Manfaat Tawakkal

Tercukupinya semua keperluan

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعُمُرِ قَدْ جَعَلَ  
اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۲

Mudah untuk bangkit dari keterpurukan

Tidak bisa dikuasai oleh setan

إِنَّهُ لَيَسَ لَهُ سُلْطَنٌ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۱۱

Artinya: “Sungguh, setan itu tidak akan berpengaruh terhadap orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan.” (Q.S. an-Nahl/16: 99)

Memperoleh nikmat yang tiada henti, lihat Q.S. asy-Syura/42: 36

Menghargai hasil usaha

# Game Tawakkal: Trust Fall

Trust  
Fall



الْحَمْدُ لِلّٰهِ